

## **MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME DAN PATRIOTISME PADA SISWA INDONESIAN COMMUNITY CENTRE (ICC) KOSMA PAHANG, MALAYSIA**

Itmam Aulia Rakhman<sup>1</sup>, Choerul Mu'min<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal  
itmam.aulia@yahoo.com<sup>1</sup>, choerulmu@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Dalam arus globalisasi dan tantangan diaspora, penting bagi generasi muda Indonesia di luar negeri untuk terus memupuk sikap nasionalisme dan patriotisme. Program "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre KOSMA Pahang, Malaysia" bertujuan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan kesadaran kebangsaan bagi anak-anak Indonesia di Malaysia. Melalui kegiatan yang interaktif dan edukatif, program ini mengintegrasikan pelajaran sejarah, budaya, dan nilai-nilai keindonesiaan dengan metode yang menarik bagi siswa.

Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pancasila dalam pembentukan generasi Good Citizenship, khususnya dalam hal meningkatkan kesadaran nasionalisme dan patriotisme pada siswa. Selain itu, program ini juga mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proyek kolaboratif yang memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya kontribusi pribadi bagi masyarakat dan negara.

Kegiatan meliputi pembuatan batik ecoprint menggunakan bahan alami dengan tema nasionalisme dan patriotisme, serta nonton bareng film "Tanah Surga Katanya" untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat memperoleh inspirasi, motivasi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

Kata Kunci : *Nasionalisme, Patriotisme, ICC Kosma, Malaysia*

### **PENDAHULUAN**

Indonesian Community Centre (ICC) Koperasi Serbausaha Makmur Berhad (KOSMA) merupakan suatu lembaga yang menyediakan sarana interaksi bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit. Terletak di lokasi strategis di B-8032, Sri Kuantan Square, Jalan Teluk Sisek, 25000 Kuantan, Pahang Darul Makmur, Malaysia, ICC KOSMA berperan sebagai pusat kegiatan edukatif bagi anak-anak pekerja Indonesia yang tinggal di kompleks perkebunan kelapa sawit di Pahang, Malaysia.

Melalui berbagai program yang diselenggarakan, ICC KOSMA bertujuan untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman anak-anak terhadap beragam aspek ke-Indonesia-an, seperti bahasa, sejarah, kewarganegaraan, dan budaya. Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, anak-anak dapat mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya Indonesia serta dapat dengan lancar beradaptasi kembali dengan sistem pendidikan di tanah air ketika kembali ke Indonesia. ICC

KOSMA menjadi sebuah entitas penting dalam membangun kesadaran nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan komunitas WNI di Malaysia.

## ANALISIS POTENSI YANG DIKEMBANGKAN

Program pendidikan formal memainkan peran penting dalam memberikan akses pendidikan yang adil bagi anak-anak imigran, terutama mereka yang tinggal di Malaysia. Namun, masih terdapat banyak hambatan dalam memastikan akses pendidikan yang memadai bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia, terutama di sektor perkebunan kelapa sawit dan menggambarkan implementasi program pendidikan bagi anak-anak WNI di perkebunan kelapa sawit Ladang Kosma Malaysia, yang bertujuan untuk mengatasi ketidaksetaraan pendidikan. Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini antara lain kurangnya pendidikan formal atau non-formal yang diberikan sehingga mengakibatkan banyak siswa yang belum terbiasa dengan huruf dan angka, serta terbatasnya waktu yang dialokasikan.<sup>1</sup>

Keanekaragaman peserta didik mempengaruhi pembagian kelas berdasarkan rentang usia, dan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing kelas. Kolaborasi antara pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit, KBRI, dan masyarakat setempat juga penting dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pendidikan ini. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa implementasi program pendidikan bagi anak-anak WNI di perkebunan kelapa sawit merupakan langkah penting dalam mengatasi ketidaksetaraan pendidikan dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan berkembang, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk masa depan yang lebih baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila.<sup>2</sup> Perbedaan antara konsep "Membangun kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui nilai-nilai Pancasila" dan kegiatan pengabdian masyarakat "Meningkatkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" terletak pada pendekatan dan implementasi praktisnya. Konsep pertama lebih bersifat konseptual dan umum dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara untuk memperkuat kesadaran nasionalisme generasi muda di tengah arus globalisasi. Sementara itu, kegiatan pengabdian masyarakat lebih spesifik dengan program-program praktis seperti pembuatan batik ecoprint dan menonton film bertema nasionalisme bersama siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia, untuk memperkuat sikap nasionalisme dan patriotisme secara langsung dan berkelanjutan.

---

<sup>1</sup> Ratih Widyawati et al., "Eradicating Illiteracy Through Calistung Learning and Nationalism Education at ICC Ladang Kosma," in *International Conference on Education for All*, vol. 1, 2023, 104–8.

<sup>2</sup> Eta Yuni Lestari, Miftahul Janah, and Putri Karima Wardanai, "Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila," *ADIL Indonesia Journal* 1, no. 1 (2019).

Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan.<sup>3</sup> Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan lebih berfokus pada penyampaian strategi dan konsep jiwa nasionalisme dan patriotisme kepada komunitas Gemar Belajar Balikpapan. Sementara itu, kegiatan "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" lebih difokuskan pada implementasi langsung untuk memperkuat sikap nasionalisme dan patriotisme pada siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia melalui program-program praktis seperti pembuatan batik ecoprint dan menonton film bertema nasionalisme.

Buku "Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Semangat Nasionalisme dan Patriotisme"<sup>4</sup> memberikan arahan dan landasan teoritis tentang penerapan pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan rasa cinta akan tanah air dan semangat patriotisme. Di sisi lain, program "Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" merupakan inisiatif praktis yang bertujuan langsung untuk memperkuat nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia melalui kegiatan seperti pembuatan batik ecoprint dan menonton film yang mengangkat tema nasionalisme.

Pengabdian masyarakat dengan judul "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pancasila dalam Pembentukan Generasi *Good Citizenship* di SMK Terpadu, Bogor."<sup>5</sup> dengan pengabdi Sri Utaminingsih, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, R. Dede Siswandi. Program "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pancasila dalam Pembentukan Generasi *Good Citizenship* di SMK Terpadu, Bogor" berfokus pada penanaman nilai-nilai karakter Pancasila untuk membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang baik di SMK Terpadu, Bogor. Sementara itu, kegiatan "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" lebih difokuskan pada memperkuat sikap nasionalisme dan patriotisme pada siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia melalui program-program praktis seperti pembuatan batik ecoprint dan menonton film bertema nasionalisme.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul "Eradicating Illiteracy Through Calistung Learning and Nationalism Education at ICC Ladang Kosma"<sup>6</sup>. "Eradicating Illiteracy Through Calistung Learning and Nationalism Education at ICC Ladang Kosma" berfokus pada upaya

---

<sup>3</sup> Slamet Ramadhani et al., "Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan," in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)*, vol. 2, 2021.

<sup>4</sup> Lukman Surya Saputra, *Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme Dan Patriotisme* (PT Grafindo Media Pratama, 2007).

<sup>5</sup> R. Dede Siswandi Sri Utaminingsih, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembentukan Generasi *Good Citizenship* Di Smk Terpadu, Bogor," *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i2.20291>.

<sup>6</sup> Widyawati et al., "Eradicating Illiteracy Through Calistung Learning and Nationalism Education at ICC Ladang Kosma."

memberantas buta huruf melalui pembelajaran Calistung dan pendidikan nasionalisme di ICC Ladang Kosma. Sementara itu, pengabdian dengan judul "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" berfokus pada upaya menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme pada siswa di ICC KOSMA Pahang, Malaysia.

## IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya Pemahaman tentang Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme: Siswa mungkin kurang memahami arti sebenarnya dari nasionalisme dan patriotisme serta pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Minimnya Kesadaran akan Identitas Nasional: Siswa mungkin tidak memiliki kesadaran yang cukup akan identitas nasional mereka, termasuk sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat pada negara mereka.
3. Pengaruh Budaya Asing: Adanya pengaruh budaya asing melalui media sosial, film, musik, dan lainnya dapat menggeser nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada siswa.
4. Kurangnya Pendidikan Patriotisme di Lingkungan Sekolah: Sistem pendidikan mungkin kurang memberikan perhatian yang cukup pada pembelajaran nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme kepada siswa.
5. Tidak Adanya Program Khusus untuk Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme: Kurangnya program atau kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme dan patriotisme pada siswa di ICC KOSMA Pahang, Malaysia.

## TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional: Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap identitas nasional mereka, termasuk sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat pada negara mereka.
2. Memperkuat Rasa Cinta Tanah Air: Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air serta memahami pentingnya menjaga dan memajukan negara mereka.
3. Mendorong Partisipasi dalam Kegiatan Nasionalis: Tujuan lainnya adalah untuk mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, seperti peringatan hari-hari besar nasional, kegiatan kebersihan lingkungan, atau kegiatan sosial lainnya.
4. Mengembangkan Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan: Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kesadaran sosial dan kemanusiaan pada siswa, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara mereka.
5. Membangun Karakter Kepemimpinan: Melalui kegiatan ini, tujuannya juga untuk membantu siswa membangun karakter kepemimpinan yang kuat, yang didasarkan pada nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.

## METODE KEGIATAN

Adapun metode kegiatan "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" adalah sebagai berikut:

1. Edukasi Budaya: Menggunakan pendekatan edukasi budaya untuk memperkenalkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme kepada siswa. Ini dapat meliputi cerita-cerita inspiratif tentang sejarah Indonesia, lagu-lagu kebangsaan, dan kegiatan seni budaya Indonesia.
2. Interaktif: Mengadakan kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan presentasi untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.
3. Kegiatan Kreatif: Mengadakan kegiatan kreatif seperti pembuatan batik ecoprint dengan bahan-bahan alami dengan tema nasionalisme dan patriotisme untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif.
4. Menonton Film "Tanah Surga Katanya": Mengadakan sesi menonton film "Tanah Surga Katanya" yang mengangkat tema nasionalisme dan patriotisme. Setelah menonton film, dilakukan sesi diskusi untuk membahas pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut terkait dengan cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan pengorbanan untuk negara.

## MATRIK PERENCANAAN OPERASIONAL

| No. | Program                                      | Target                                         | Pelaksanaan              | Pelaksana                     | Kebutuhan                                                                    |
|-----|----------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembuatan batik Ecoprint bahan alami         | Mencintai budaya Indonesia                     | Jum'at, 26 Januari 2024  | Siswa kelas tinggi            | Kain putih, plastik transparan, palu, kertas putih, bunga, daun dan ranting. |
| 2   | Penanaman nilai-nilai pancasila              | Menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme | Senin, 29 Januari 2024   | Siswa kelas tinggi            | Laptop dan proyektor                                                         |
| 3   | Nonton bareng berjudul "Tanah Surga Katanya" | Menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme | Jum'at, 02 Februari 2024 | Siswa kelas rendah dan tinggi | Laptop dan proyektor                                                         |

## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah kegiatan "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia" adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Nilai-Nilai Nasionalisme: Memulai dengan sesi pengenalan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme melalui cerita pendek tentang pahlawan nasional, lagu kebangsaan, dan simbol-simbol kebangsaan Indonesia.
2. Diskusi dan Refleksi: Mengadakan sesi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa tentang arti pentingnya nasionalisme dan patriotisme. Siswa diharapkan dapat berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait tema tersebut.
3. Langkah-langkah untuk kegiatan kreatif pembuatan batik ecoprint dengan tema nasionalisme dan patriotisme sebagai berikut:
  - a. Penjelasan Teknik Batik Ecoprint: Memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknik pembuatan batik ecoprint menggunakan bahan-bahan alami dan bagaimana teknik ini dapat digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.
  - b. Pemilihan Motif dan Desain: Mendorong siswa untuk memilih motif dan desain yang terkait dengan tema nasionalisme dan patriotisme. Misalnya, lambang negara, bendera, pahlawan nasional, atau simbol-simbol kebangsaan lainnya.
  - c. Persiapan Bahan: Memandu siswa dalam mempersiapkan bahan-bahan alami yang akan digunakan untuk mencetak motif pada kain batik, seperti daun, bunga, atau rempah-rempah.
  - d. Aplikasi Motif pada Kain: Mengajarkan siswa cara menempatkan dan mencetak motif yang dipilih pada kain batik menggunakan teknik ecoprint dengan bahan-bahan alami.
  - e. Proses Pewarnaan: Jika diperlukan, memandu siswa dalam proses pewarnaan kain batik setelah motif dicetak, sesuai dengan warna-warna yang melambangkan nasionalisme dan patriotisme.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperkuat pemahaman mereka tentang nasionalisme dan patriotisme serta mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
5. Penjelasan Film: Memberikan penjelasan singkat tentang film "Tanah Surga Katanya" sebelum pemutaran untuk memberikan konteks kepada siswa tentang tema dan pesan yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
6. Menonton Film: Memutar film "Tanah Surga Katanya" untuk siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia, dan memastikan mereka dapat menyerap cerita dan nilai-nilai yang disampaikan melalui film tersebut.
7. Diskusi Film: Mengadakan sesi diskusi setelah menonton film untuk memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme yang terkandung

dalam film. Diskusi dapat melibatkan pertanyaan reflektif dan analisis terhadap karakter dan situasi dalam film.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada hari hari jum'at, 02 Februari 2024 Pkl. 09.00 Waktu Malaysia, bertempat di Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia, mahasiswa KKN Luar Negeri, Choerul Mu'min dari Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal, dan Marjuki dari STIT Pemalang dengan semangat dan antusiasme mengadakan kegiatan yang bertujuan menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme pada siswa-siswa ICC. Membawa film inspiratif "Tanah Surga Katanya" yang dipilih dengan cermat untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

Dengan suasana yang hangat dan penuh semangat, mahasiswa KKN menceritakan sedikit tentang film yang akan diputar dan tujuan kegiatan ini kepada siswa-siswa ICC. Mahasiswa menjelaskan bahwa film "Tanah Surga Katanya" dipilih karena mengangkat nilai-nilai kejujuran, persatuan, dan cinta tanah air yang relevan bagi kedua negara, Indonesia dan Malaysia.

Pemutaran film dimulai, dan suasana ruangan dipenuhi dengan kekhusyukan. Siswa-siswa ICC terpaku pada layar, menyerap setiap adegan dan pesan yang disampaikan. Selama pemutaran, mahasiswa KKN memberikan narasi singkat untuk memperjelas konteks film dan mengaitkannya dengan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme yang ingin ditanamkan. Setelah selesai pemutaran, sesi diskusi dimulai. Mahasiswa KKN mengajukan pertanyaan reflektif kepada siswa, meminta mereka berbagi pemikiran dan perasaan terkait film yang mereka saksikan. Siswa-siswa dengan antusias berbagi pandangan mereka, menyuarakan rasa bangga akan warisan budaya dan sejarah negara mereka. Diskusi berlanjut dengan penuh interaksi dan kehangatan. Mahasiswa KKN memberikan penjelasan tambahan, mengaitkan nilai-nilai dalam film dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mereka juga mendorong siswa untuk merenungkan peran mereka dalam mempertahankan dan menghargai nilai-nilai kebangsaan.

## **Peserta Kegiatan**

Kegiatan "Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa Indonesian Community Centre (ICC) KOSMA Pahang, Malaysia melalui pemutaran Film "Tanah Surga Katanya" untuk Kelas Rendah dan Kelas Tinggi

## **Tempat dan Waktu Kegiatan**

- **Pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami**

Kegiatan pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami bertempat di Sanggar Belajar Indonesia Community Centre (ICC) Ladang Kosma dilaksanakan pada pagi hari Jum'at, 26 Januari 2024 sekitar Pkl. 10.00 Waktu setempat. Siswa dan mahasiswa KKN berkumpul dengan semangat untuk belajar membuat Batik Ecoprint. Suasana kreatif dan penuh semangat memenuhi Sanggar Belajar, menciptakan pengalaman belajar yang berkesan.

- **Nonton bareng berjudul "Tanah Surga Katanya"**

Kegiatan "Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme pada Siswa ICC KOSMA Pahang, Malaysia melalui Film "Tanah Surga Katanya" untuk Kelas Rendah dan Kelas Tinggi" dilaksanakan pada pagi hari Jum'at, 02 Februari 2024 Pkl. 09.00 waktu setempat. Di kelas rendah, siswa-siswa muda dengan mata berbinar-binar menyaksikan film sambil belajar nilai-nilai kebangsaan. Di kelas tinggi, diskusi mendalam dilakukan setelah pemutaran film, menciptakan ruang refleksi yang mendalam bagi siswa-siswa.

## HASIL KEGIATAN

### • Pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami

1. Batik Ecoprint Motif Alam: Mahasiswa KKN dan siswa-siswa ICC Ladang Kosma menciptakan batik dengan motif-motif alam seperti daun, bunga, atau motif organik lainnya menggunakan teknik ecoprint. Hasilnya adalah kain batik yang indah dengan corak alami yang dihasilkan dari proses pencetakan daun dan bahan alami lainnya.
2. Batik Ecoprint Warna-warni: Kreativitas siswa-siswa dalam menciptakan batik ecoprint juga dapat menghasilkan kain batik dengan warna-warna cerah dan menarik. Mereka dapat menggunakan berbagai bahan alami seperti kulit buah, rempah-rempah, atau dedaunan untuk menciptakan warna-warna yang unik pada batik mereka.
3. Batik Ecoprint Modern: Selain motif alam, hasil kegiatan juga bisa mencakup batik ecoprint dengan desain modern dan kontemporer. Mahasiswa KKN dan siswa-siswa dapat bereksperimen dengan kombinasi motif tradisional dan sentuhan modern untuk menciptakan batik yang sesuai dengan selera zaman.
4. Batik Ecoprint Aksesori: Selain kain batik, hasil kegiatan juga bisa berupa aksesoris seperti syal, tas, atau dompet yang dihias dengan motif batik ecoprint. Hal ini dapat menambah nilai estetika dan keunikan pada produk-produk aksesoris yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.



Gambar 1 Pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami

- **Nonton Bareng film berjudul “Tanah Surga Katanya”**

Hasil kegiatan "Nonton Bareng" film berjudul "Tanah Surga Katanya" di Sanggar Belajar Indonesia Community Centre (ICC) Ladang Kosma dapat mencakup berbagai dampak positif bagi peserta/siswa ICC Ladang Kosma, seperti:

1. Peningkatan Kesadaran Nasionalisme: Melalui film "Tanah Surga Katanya" yang mengangkat tema nasionalisme dan patriotisme, peserta kegiatan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
2. Pemahaman Nilai-Nilai Kebangsaan: Peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kebangsaan Indonesia seperti Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila, dan semangat persatuan dalam keberagaman.
3. Inspirasi dan Motivasi: Film yang menginspirasi dapat memberikan motivasi kepada peserta, baik mahasiswa KKN maupun siswa-siswa ICC Ladang Kosma, untuk berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara.
4. Peningkatan Kepedulian Sosial: Melalui pemutaran film bersama, peserta dapat merasakan kebersamaan dan solidaritas dalam memperkuat rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
5. Diskusi dan Refleksi: Setelah menonton film, kegiatan diskusi dan refleksi dapat membantu peserta untuk memahami lebih dalam pesan-pesan yang disampaikan dalam film serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis.
6. Pengembangan Wawasan Budaya: Film "Tanah Surga Katanya" juga dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan peserta tentang budaya Indonesia, sejarah, dan nilai-nilai tradisional yang dimiliki bangsa.



Gambar 2 Nonton Bareng Film Berjudul “Tanah Surga Katanya”

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami dan kegiatan "Nonton Bareng" film "Tanah Surga Katanya" di Sanggar Belajar Indonesia Community Centre (ICC) Ladang Kosma, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan Batik Ecoprint Bahan Alami:
  - a. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak di ICC Ladang Kosma untuk belajar dan mencoba teknik pembuatan batik ecoprint menggunakan bahan alami.
  - b. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan pola dan warna batik yang unik.
  - c. Pembuatan batik ecoprint bahan alami juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan seni tradisional Indonesia kepada anak-anak dan memupuk rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa.
2. Kegiatan "Nonton Bareng" Film "Tanah Surga Katanya":
  - a. Melalui pemutaran film "Tanah Surga Katanya", peserta kegiatan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.
  - b. Film ini dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak dan peserta kegiatan untuk lebih mencintai tanah air serta memahami pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
  - c. Diskusi dan refleksi setelah menonton film dapat membantu peserta untuk merenungkan pesan-pesan yang disampaikan dalam film dan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam membangun bangsa.

Dengan demikian, kedua aktivitas di Sanggar Belajar Indonesia Community Centre (ICC) Ladang Kosma memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas, meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, serta memperkuat rasa cinta terhadap tanah air pada anak-anak dan peserta kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut juga efektif sebagai sarana untuk memperkenalkan seni dan budaya Indonesia, serta menginspirasi peserta untuk aktif berperan dalam memajukan bangsa ke arah yang lebih baik.

### B. Saran

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya di Sanggar Belajar Indonesia Community Centre (ICC) Ladang Kosma, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Mengembangkan program pendidikan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan.

2. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara rutin untuk para pendidik dan komunitas lokal guna meningkatkan keterampilan mengajar, manajemen kelas, serta penerapan metode pembelajaran inovatif.
3. Memperkuat kegiatan budaya dan seni tradisional Indonesia dalam program pembelajaran, seperti tari, musik, seni lukis, dan kerajinan tangan, untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak.
4. Memperhatikan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran efektif, termasuk perpustakaan, ruang belajar yang nyaman, serta fasilitas teknologi pendukung pembelajaran.
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi dampaknya, serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan anak-anak dan peserta kegiatan secara menyeluruh.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan pengabdian selanjutnya di ICC Ladang Kosma dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi anak-anak, komunitas lokal, serta para pendidik yang terlibat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, Eta Yuni, Miftahul Janah, and Putri Karima Wardanai. "Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila." *ADIL Indonesia Journal* 1, no. 1 (2019).
- Ramadhani, Slamet, Afifah Salwa Awaliyah, Anita Adetia, Maimunah Nur Nazahah, Maya Saraswati, and Yuyun Tri Wiranti. "Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan." In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)*, Vol. 2, 2021.
- Saputra, Lukman Surya. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme Dan Patriotisme*. PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Sri Utaminingsih, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, R. Dede Siswandi. "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembentukan Generasi Good Citizenship Di Smk Terpadu, Bogor." *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i2.20291>.
- Widyawati, Ratih, Fitri Nurjanah, Salistia Rohma Diyanti, Elga Dwi Yanti, Ratnasari Dyah Utami, and Dian Artha Kusumaningtyas. "Eradicating Illiteracy Through Calistung Learning and Nationalism Education at ICC Ladang Kosma." In *International Conference on Education for All*, 1:104–8, 2023.